

Workshop Penulisan Artikel Ilmiah dan Publikasi bagi Guru Alumni Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

¹Muhammad Sholeh Marsudi, ²Eva Harista, ³Bohhori, ⁴Abi Apriyadi, ⁵Busyra Akeh, ⁶Yukhirani Nada Jasmine

¹²³⁴⁵⁶Prodi Bimbingan dan Konseling Islam, IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, Indonesia

Corresponding Author. Email : eva@iainsasbabel.ac.id

ARTICLE INFO

Article History:

Received : 02-03-2026
 Revised : 21-06-2026
 Accepted : 22-06-2026
 Online : 24-06-2026

Keywords:

Workshop;
Artikel;
Ilmiah;
Guru;
Bimbingan Konseling.

ABSTRACT

Abstract: Scientific paper for guidance counselors is not merely an administrative requirement, but also a means of disseminating good practices and innovations in counseling services. However, the reality in the field shows that the contribution of guidance counselors to scientific article publications is still relatively low. Many teachers experience obstacles in expressing their ideas, organizing their thoughts, and complying with academic writing rules. This community service activity focused on counseling teachers who are alumni of the Islamic Counseling Study Program at IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung who work at SMA Negeri 1 Sungai Selan in Bangka Tengah Regency, SMA Negeri 1 Tempilang in Bangka Barat Regency, and SMP Muhammadiyah Toboali in Bangka Selatan Regency. This community service activity aims to equip guidance counselors with the skills to write scientific articles in accordance with academic rules, increase guidance counselors' knowledge regarding publication ethics and the journal submission process, assist participants in producing draft scientific articles, and encourage guidance counselors to actively contribute to the development of science through publication. The method used to implement the community service program is the Participatory Action Research (PAR) method. The implementation of community service using the PAR method in this workshop activity was as follows: 1) Preparation, 2) Workshop Implementation, 3) Assistance in Article Preparation, 4) Article Finalization and Submission, and 5) Activity Evaluation and Reporting. Overall, this PKM activity not only produced scientific articles, but also had a positive impact on the professionalism of guidance counsellors as educators who are active in scientific development and the culture of writing scientific papers.

Abstrak: Tuliskan Karya ilmiah bagi guru BK bukan hanya sekadar tuntutan administratif, tetapi juga wadah untuk menyebarkan praktik baik dan inovasi dalam layanan konseling. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa kontribusi guru BK dalam publikasi artikel ilmiah masih relatif rendah. Banyak guru yang mengalami hambatan dalam menuangkan ide, mengorganisasi gagasan, hingga mematuhi kaidah penulisan akademik. Kegiatan pengabdian masyarakat ini di fokuskan pada guru Bimbingan Konseling alumni Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung yang bertugas di SMA Negeri 1 Sungai Selan Kabupaten Bangka Tengah, SMA Negeri 1 Tempilang Kabupaten Bangka Barat, dan SMP Muhammadiyah Toboali Kabupaten Bangka Selatan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membekali guru BK dengan keterampilan menulis artikel ilmiah sesuai kaidah akademik, meningkatkan pengetahuan guru BK terkait etika publikasi dan proses

submit jurnal, mendampingi peserta hingga menghasilkan draft artikel ilmiah, dan mendorong guru BK aktif berkontribusi dalam pengembangan ilmu melalui publikasi. Metode pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat menggunakan metode Participatory Action Research (PAR). Adapun pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan metode PAR dalam kegiatan workshop ini adalah sebagai berikut: 1) Persiapan, 2) Pelaksanaan Workshop, 3) Pendampingan Penyusunan Artikel, 4) Finalisasi Artikel dan Submit, dan 5) Evaluasi Kegiatan dan Laporan. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini tidak hanya menghasilkan luaran berupa artikel ilmiah, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan profesionalisme guru BK sebagai pendidik yang aktif dalam pengembangan keilmuan dan budaya menulis karya ilmiah.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

Dokumen Guru Bimbingan Konseling (BK) memegang peranan strategis dalam sistem pendidikan. Mereka tidak hanya membantu peserta didik menghadapi persoalan akademik maupun personal, tetapi juga mengarahkan siswa untuk mengenali potensi, minat, dan bakatnya. Peran yang luas ini menuntut guru BK untuk terus meningkatkan kapasitas profesionalnya, salah satunya melalui penulisan dan publikasi karya ilmiah. Karya ilmiah bagi guru BK bukan hanya sekadar tuntutan administratif, tetapi juga wadah untuk menyebarkan praktik baik dan inovasi dalam layanan konseling. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa kontribusi guru BK dalam publikasi artikel ilmiah masih relatif rendah. Banyak guru yang mengalami hambatan dalam menuangkan ide, mengorganisasi gagasan, hingga mematuhi kaidah penulisan akademik.

Hambatan tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan pengalaman, kurangnya pelatihan intensif, serta minimnya kesempatan mengikuti workshop penulisan artikel. Padahal, menulis adalah keterampilan yang dapat dilatih melalui praktik berulang. Kolb (1984) dalam teori *Experiential Learning* menegaskan bahwa pengalaman langsung menjadi kunci dalam proses belajar, termasuk dalam penguasaan keterampilan menulis. Selain faktor keterampilan teknis, motivasi juga menjadi kendala utama. Tidak sedikit guru yang merasa kurang percaya diri untuk menulis artikel ilmiah. Bandura (1997) melalui konsep *Self-Efficacy* menjelaskan bahwa keyakinan individu terhadap kemampuannya akan memengaruhi tingkat keberhasilan dalam melakukan suatu tugas. Dengan demikian, workshop yang mampu menumbuhkan keyakinan diri akan berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan menulis. Kebijakan pemerintah mengenai kenaikan pangkat dan profesionalisme guru juga semakin menegaskan urgensi publikasi ilmiah. Guru dituntut menghasilkan karya tulis yang terpublikasi sebagai salah satu syarat penilaian kinerja. Hal ini menjadikan keterampilan menulis bukan hanya pilihan, tetapi kebutuhan yang harus dipenuhi oleh guru BK agar karier akademiknya dapat berkembang.

Berbagai penelitian menunjukkan efektivitas pelatihan dalam meningkatkan keterampilan guru. Suryani (2021) menemukan bahwa guru yang mengikuti pelatihan penulisan artikel menunjukkan peningkatan kemampuan akademik secara signifikan. Rahmawati (2022) menambahkan bahwa workshop publikasi tidak hanya menambah pengetahuan teknis, tetapi juga meningkatkan motivasi guru dalam berkarya. Yuliana (2023) melalui kajiannya membuktikan bahwa program pendampingan berkelanjutan lebih efektif daripada pelatihan satu kali pertemuan. Guru yang mendapat mentoring intensif lebih mampu menghasilkan draft artikel yang siap dipublikasikan. Fakta ini

mendukung pentingnya workshop penulisan artikel ilmiah yang diikuti dengan pendampingan jangka menengah hingga artikel benar-benar siap submit.

Dalam kerangka teori, Wenger (1998) dengan konsep *Communities of Practice* menjelaskan bahwa pembelajaran lebih efektif ketika dilakukan dalam komunitas. Guru BK yang tergabung dalam forum workshop akan memperoleh pengalaman kolaboratif, saling berbagi praktik baik, serta memberikan dukungan satu sama lain. Hal ini penting untuk mengatasi rasa kesulitan menulis yang sering dialami secara individual. Selain itu, Vygotsky (1978) melalui teori *Sociocultural Learning* menekankan peran interaksi sosial dalam perkembangan kognitif. Workshop penulisan artikel yang menghadirkan fasilitator, mentor, dan rekan sejawat akan menciptakan lingkungan sosial yang mendukung perkembangan keterampilan menulis guru BK.

Workshop penulisan artikel juga sejalan dengan prinsip *Participatory Action Research* (PAR) yang melibatkan peserta secara aktif dalam identifikasi masalah, perencanaan, tindakan, refleksi, dan evaluasi. Dengan pendekatan ini, guru BK tidak hanya menjadi peserta pasif, tetapi aktor utama dalam proses peningkatan kapasitas menulis. Guru BK juga memiliki pengalaman empirik yang kaya terkait praktik konseling di sekolah. Pengalaman tersebut sebenarnya merupakan sumber data yang sangat potensial untuk ditulis menjadi artikel ilmiah. Sayangnya, tanpa keterampilan metodologis dan dukungan penulisan, banyak pengalaman berharga yang hilang tanpa terdokumentasi.

Dalam hal ini, workshop penulisan artikel berperan penting untuk menjembatani kesenjangan antara praktik lapangan dengan ranah akademik. Guru BK dapat belajar cara mengubah pengalaman konseling menjadi tulisan sistematis, mulai dari pendahuluan, metode, hasil, hingga diskusi yang sesuai standar publikasi ilmiah. Selain peningkatan keterampilan individu, keberhasilan program ini juga akan berdampak pada penguatan budaya akademik di sekolah. Guru BK yang terbiasa menulis akan menjadi role model bagi rekan sejawat maupun siswa, sehingga menumbuhkan ekosistem literasi yang lebih luas di lingkungan pendidikan. Lebih jauh lagi, publikasi artikel ilmiah oleh guru BK akan memperkaya khasanah penelitian dalam bidang konseling dan pendidikan. Artikel-artikel tersebut dapat menjadi rujukan bagi praktisi maupun akademisi, sehingga praktik konseling di sekolah berbasis bukti (*evidence-based practice*) semakin berkembang.

Namun, agar hal tersebut tercapai, workshop tidak cukup hanya berfokus pada materi penulisan. Program perlu dirancang dengan strategi yang menyeluruh: mulai dari penyampaian konsep dasar, praktik langsung menulis, review draft, pendampingan revisi, hingga pengarahannya ke jurnal yang sesuai. Selain aspek teknis, workshop ini juga harus membekali peserta dengan pemahaman mengenai etika publikasi. Plagiarisme, duplikasi, dan manipulasi data adalah persoalan serius dalam dunia akademik. Guru BK perlu memahami aspek etis ini agar karya ilmiah yang dihasilkan tidak hanya berkualitas, tetapi juga berintegritas.

Faktor penting lainnya adalah akses terhadap jurnal. Banyak guru yang tidak tahu cara memilih jurnal yang tepat sesuai tema dan kualitas artikel. Workshop ini akan memandu guru BK untuk mengenali jenis jurnal, kriteria kelayakan, serta proses submission yang benar sehingga peluang diterima lebih tinggi. Pengalaman penelitian terdahulu menunjukkan bahwa guru yang memperoleh bimbingan publikasi lebih mampu melewati proses review dan revisi. Misalnya, dalam penelitian Rahmawati (2022), peserta yang didampingi dalam tahap submit dan revisi memiliki tingkat keberhasilan publikasi 40% lebih tinggi dibanding yang tidak didampingi.

Ada beberapa kajian terdahulu yang relevan terkait dengan tema pengabdian masyarakat ini, yaitu sebagai berikut: 1) Suryani (2021): pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk guru SMA di Yogyakarta, 2) Rahmawati (2022): kegiatan workshop publikasi di Surabaya menekankan pentingnya etika publikasi dan pemilihan jurnal, 3) Yuliana (2023): Program pendampingan intensif menulis artikel ilmiah bagi guru SMP di

Bandung menggunakan metode mentoring, 4) Nugroho dan Putri (2020): Pelatihan penulisan karya ilmiah berbasis blended learning bagi guru di Semarang, 5) Lestari (2021): workshop penulisan artikel bagi guru BK di Jawa Timur menekankan kolaborasi antar-guru, 6) Handayani (2020): Workshop penulisan artikel ilmiah di perguruan tinggi melibatkan guru-guru sebagai peserta eksternal, 7) Prasetyo (2022): Program peningkatan keterampilan publikasi di jurnal internasional berbasis online coaching untuk guru di Jakarta, 8) Wahyuni (2019): Pelatihan penulisan artikel populer dan ilmiah bagi guru SMA di Malang, 9) Kurniawan (2021): Workshop penulisan artikel berbasis project-based learning di Solo, 10) Sasmita dan Hidayat (2023): Program pelatihan penulisan artikel untuk guru BK dengan fokus pada isu-isu konseling terkini (cyberbullying, kesehatan mental remaja).

Berdasarkan teori, penelitian, dan kebutuhan praktis di atas, jelas bahwa program pengabdian berupa Workshop Penulisan Artikel Ilmiah dan Publikasi bagi Guru BK bukan hanya sekadar kegiatan pelatihan, tetapi sebuah upaya strategis membangun kapasitas akademik guru. Program ini diharapkan menghasilkan luaran nyata berupa draft artikel yang siap dipublikasikan. Dengan demikian, pelaksanaan workshop ini menjadi langkah penting untuk meningkatkan profesionalisme guru BK. Melalui peningkatan keterampilan menulis, pemahaman etika publikasi, serta pendampingan submit artikel, guru BK diharapkan mampu berkontribusi lebih besar dalam pengembangan ilmu konseling, memperkuat budaya akademik, dan meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, kegiatan pengabdian masyarakat ini di fokuskan pada guru Bimbingan Konseling alumni Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung yang bertugas di SMA Negeri 1 Sungai Selan, SMA Negeri 1 Tempilang, dan SMP Muhammadiyah Toboali. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membekali guru BK dengan keterampilan menulis artikel ilmiah sesuai kaidah akademik, meningkatkan pengetahuan guru BK terkait etika publikasi dan proses submit jurnal, mendampingi peserta hingga menghasilkan draft artikel ilmiah, dan mendorong guru BK aktif berkontribusi dalam pengembangan ilmu melalui publikasi.

B. METODE PELAKSANAAN

Penulisan Metode pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat menggunakan metode Participatory Action Research (PAR). PAR adalah suatu metode pengabdian berbasis research yang melibatkan semua pihak dalam penelitian untuk terlibat secara aktif dengan tindakan yang kongkrit. Adapun dalam metode PAR terdapat tiga unsur pokok yang harus dipenuhi, yang terdiri dari: metodologi riset, aksi, dan partisipasi. Dari tiga unsur pokok tersebut, dalam melaksanakan metode PAR harus berlandaskan metodologi riset yang jelas, harus memiliki tujuan untuk melakukan aksi transformatif, dan harus mengikutsertakan Semua masyarakat yang terlibat sebagai obyek pelaksana PAR itu sendiri (Novena, dkk, 2019). Ada beberapa tahapan dalam pelaksanaan metode PAR menurut Qulloh dalam Hardianto, dkk (2022) antara lain: Pemetaan dan identifikasi masalah, *Focus Group discussion*, Persiapan, Sosialisasi, Pelaksanaan, Monitoring, dan Evaluasi. Dalam konteks ini, guru BK tidak hanya menjadi penerima materi, tetapi juga aktor utama yang bersama-sama dosen/pendamping merancang, melaksanakan, dan merefleksikan kegiatan workshop menulis artikel ilmiah. Adapun pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan metode PAR dalam kegiatan workshop ini adalah sebagai berikut: 1) Persiapan, 2) Pelaksanaan Workshop, 3) Pendampingan Penyusunan Artikel, 4) Finalisasi Artikel dan Submit, dan 5) Evaluasi Kegiatan dan Laporan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Persiapan

a. Koordinasi dengan sekolah mitra dan guru BK terkait kebutuhan workshop

Pada tahap persiapan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan judul *Workshop Penulisan Artikel Ilmiah dan Publikasi bagi Guru Bimbingan Konseling Alumni Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung*, tim pelaksana terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan sekolah mitra serta guru Bimbingan dan Konseling (BK) yang menjadi sasaran kegiatan. Koordinasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh guru BK terkait penulisan artikel ilmiah dan publikasi karya ilmiah.

Kegiatan koordinasi dilakukan melalui komunikasi langsung dan tidak langsung dengan pihak sekolah mitra, termasuk kepala sekolah dan guru BK, guna memperoleh gambaran awal mengenai tingkat pemahaman, pengalaman, serta kendala yang dialami guru BK dalam menyusun artikel ilmiah dan mempublikasikannya pada jurnal ilmiah. Hasil koordinasi menunjukkan bahwa sebagian besar guru BK masih mengalami kesulitan dalam memahami sistematika penulisan artikel ilmiah, pemilihan jurnal yang sesuai, serta proses submit dan publikasi artikel.

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan tersebut, tim PKM kemudian merumuskan konsep dan materi workshop yang relevan dan aplikatif, sehingga kegiatan yang akan dilaksanakan dapat menjawab kebutuhan nyata peserta. Tahapan persiapan ini menjadi dasar penting dalam memastikan bahwa pelaksanaan workshop nantinya berjalan efektif, tepat sasaran, dan memberikan manfaat optimal bagi guru BK alumni Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.

b. Penyusunan jadwal kegiatan, materi, serta menyiapkan narasumber dan mentor

Pada tahap persiapan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berikutnya, tim pelaksana melanjutkan rangkaian persiapan dengan menyusun jadwal kegiatan workshop secara sistematis dan terstruktur. Penyusunan jadwal ini mencakup waktu pelaksanaan, pembagian sesi, serta alokasi waktu untuk penyampaian materi, diskusi, dan praktik penulisan artikel ilmiah.

Selain itu, tim PKM juga menyusun materi workshop yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta, berdasarkan hasil koordinasi sebelumnya dengan sekolah mitra dan guru BK. Materi yang disiapkan meliputi konsep dasar penulisan artikel ilmiah, sistematika dan gaya selingkung jurnal, teknik penelusuran referensi, penggunaan aplikasi pendukung penulisan ilmiah, serta prosedur submit dan publikasi artikel pada jurnal ilmiah nasional. Materi dirancang secara bertahap agar mudah dipahami dan dapat langsung diaplikasikan oleh peserta.

Dalam rangka menunjang kelancaran dan kualitas pelaksanaan workshop, tim pelaksana juga menyiapkan narasumber dan mentor yang kompeten di bidang penulisan dan publikasi karya ilmiah. Narasumber dipilih dari dosen dan praktisi yang memiliki pengalaman dalam penulisan artikel ilmiah serta publikasi pada jurnal bereputasi. Sementara itu, mentor disiapkan untuk mendampingi peserta selama sesi praktik dan bimbingan penulisan, sehingga peserta dapat memperoleh pendampingan secara langsung dan intensif. Melalui tahapan persiapan ini, diharapkan pelaksanaan workshop dapat berjalan dengan optimal dan memberikan dampak positif bagi peningkatan kompetensi guru BK dalam penulisan dan publikasi artikel ilmiah.

c. Menyiapkan perangkat teknis seperti ruang workshop, LCD, laptop, serta platform publikasi (OJS/jurnal tujuan)

Pada tahap persiapan kegiatan yang ketiga, tim pelaksana melakukan penyiapan perangkat teknis guna mendukung kelancaran pelaksanaan workshop. Penyiapan ini meliputi penyediaan ruang workshop yang representatif dan kondusif untuk kegiatan pembelajaran, diskusi, serta praktik penulisan artikel ilmiah.

Selain itu, tim PKM menyiapkan sarana pendukung berupa LCD proyektor, layar presentasi, laptop, serta perangkat audio yang diperlukan untuk menunjang penyampaian materi oleh narasumber. Seluruh perangkat tersebut dipastikan berfungsi dengan baik melalui pengecekan teknis sebelum kegiatan dilaksanakan, guna meminimalisir kendala teknis selama workshop berlangsung.

Tidak hanya perangkat fisik, tim pelaksana juga menyiapkan perangkat teknis berbasis digital, khususnya platform publikasi ilmiah. Persiapan ini mencakup pengenalan dan akses terhadap Open Journal Systems (OJS) serta jurnal tujuan yang relevan dengan bidang Bimbingan dan Konseling. Tim memastikan bahwa peserta memperoleh informasi yang jelas mengenai alur pendaftaran akun, proses submit artikel, hingga tahapan review dan publikasi. Dengan kesiapan perangkat teknis yang optimal, diharapkan pelaksanaan workshop dapat berjalan efektif, efisien, dan mendukung pencapaian tujuan kegiatan PKM secara maksimal.

2. Tahap Pelaksanaan Workshop

a. Pemaparan materi tentang penulisan artikel ilmiah, etika publikasi, dan tata cara submit artikel

Pada tahap pelaksanaan workshop kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan judul *Workshop Penulisan Artikel Ilmiah dan Publikasi bagi Guru Bimbingan Konseling Alumni Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung*, kegiatan diawali dengan pemaparan materi oleh narasumber. Sesi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman konseptual dan praktis kepada peserta mengenai penulisan artikel ilmiah dan publikasi karya ilmiah.

Materi yang disampaikan meliputi prinsip-prinsip dasar penulisan artikel ilmiah, sistematika penulisan yang sesuai dengan kaidah akademik, serta teknik menyusun artikel yang layak dipublikasikan pada jurnal ilmiah. Selain itu, narasumber juga menjelaskan etika publikasi ilmiah, termasuk isu plagiarisme, keaslian karya, sitasi dan referensi, serta tanggung jawab penulis dalam menjaga integritas akademik.

Selanjutnya, peserta diberikan pemahaman mengenai tata cara submit artikel ke jurnal ilmiah, mulai dari pemilihan jurnal yang sesuai dengan fokus dan ruang lingkup artikel, pendaftaran akun penulis pada sistem Open Journal Systems (OJS), hingga tahapan proses review dan revisi artikel. Melalui sesi pemaparan materi ini, diharapkan peserta memiliki bekal pengetahuan yang memadai sebagai dasar untuk melanjutkan ke tahap praktik dan pendampingan penulisan artikel ilmiah.

b. Praktik menulis secara langsung dengan pendampingan narasumber

Setelah sesi pemaparan materi, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilanjutkan dengan sesi praktik menulis artikel ilmiah secara langsung. Pada sesi ini, peserta diberikan kesempatan untuk mulai menyusun artikel ilmiah berdasarkan topik yang relevan dengan bidang Bimbingan dan Konseling, khususnya yang bersumber dari pengalaman praktik layanan BK di sekolah.

Praktik penulisan dilaksanakan dengan pendampingan intensif dari narasumber dan mentor yang telah disiapkan. Pendampingan ini bertujuan untuk membantu peserta dalam menerapkan materi yang telah disampaikan sebelumnya, mulai dari penyusunan judul, penulisan abstrak, perumusan pendahuluan, metode,

hasil dan pembahasan, hingga penulisan simpulan dan daftar pustaka sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.

Selama proses praktik, narasumber memberikan bimbingan secara langsung, baik secara individu maupun kelompok, serta memberikan umpan balik terhadap draf artikel yang disusun oleh peserta. Peserta juga diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan mengajukan pertanyaan terkait kendala yang dihadapi dalam proses penulisan. Melalui kegiatan praktik dengan pendampingan ini, diharapkan peserta mampu menghasilkan draf artikel ilmiah yang siap untuk direvisi dan dipersiapkan menuju tahap submit pada jurnal ilmiah yang dituju.

c. Diskusi kelompok untuk memperdalam pemahaman dan menyelesaikan kesulitan yang dihadapi peserta

Pada tahap pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berikutnya, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi kelompok. Sesi ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan serta membantu menyelesaikan berbagai kesulitan yang dihadapi selama proses penulisan artikel ilmiah.

Peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil yang difasilitasi oleh narasumber dan mentor. Dalam diskusi kelompok ini, peserta secara aktif menyampaikan permasalahan, kendala, dan pengalaman yang dialami, baik terkait penentuan topik penelitian, sistematika penulisan, penggunaan referensi, maupun penyesuaian artikel dengan gaya selingkung jurnal tujuan. Narasumber dan mentor berperan sebagai fasilitator yang memberikan arahan, klarifikasi, serta solusi praktis atas permasalahan yang muncul.

Melalui interaksi dan tukar pengalaman antar peserta, diskusi kelompok juga mendorong terjadinya pembelajaran kolaboratif dan saling memberi masukan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta secara lebih mendalam serta menumbuhkan kepercayaan diri dalam menyusun dan menyempurnakan artikel ilmiah yang akan dipublikasikan.

3. Tahap Pendampingan Penyusunan Artikel

a. Peserta mengembangkan draf artikel berdasarkan ide penelitian atau pengalaman praktik bimbingan konseling

Sebagai bagian dari tahapan pendampingan penyusunan artikel kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan judul *Workshop Penulisan Artikel Ilmiah dan Publikasi bagi Guru Bimbingan Konseling Alumni Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung*, peserta diarahkan untuk mengembangkan draf artikel ilmiah berdasarkan ide penelitian atau pengalaman praktik bimbingan dan konseling yang telah mereka lakukan di sekolah.

Pengembangan draf artikel ini dilakukan dengan menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama kegiatan workshop, baik dari sesi pemaparan materi, praktik penulisan, maupun diskusi kelompok. Peserta diharapkan mampu menuangkan ide dan pengalaman praktik BK ke dalam bentuk tulisan ilmiah yang sistematis, logis, dan sesuai dengan kaidah penulisan artikel jurnal.

Draf artikel yang dikembangkan oleh peserta selanjutnya menjadi bahan evaluasi untuk menilai tingkat pemahaman dan ketercapaian tujuan kegiatan PKM. Selain itu, draf tersebut juga menjadi dasar untuk proses pendampingan lanjutan, revisi, dan penyempurnaan artikel hingga siap disubmit ke jurnal ilmiah yang dituju. Melalui tahapan ini, diharapkan peserta tidak hanya memperoleh pemahaman teoretis, tetapi juga menghasilkan luaran nyata berupa draf artikel ilmiah yang berpotensi untuk dipublikasikan.

b. Mentor memberikan review, masukan, dan koreksi terhadap draf peserta

Pada tahap pendampingan dan penyusunan artikel kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berikutnya, mentor melakukan review terhadap draf artikel ilmiah yang telah disusun oleh peserta. Kegiatan review ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas tulisan agar sesuai dengan standar penulisan dan publikasi ilmiah.

Mentor memberikan masukan dan koreksi secara konstruktif, baik dari segi substansi maupun teknis penulisan. Aspek yang direview meliputi kesesuaian judul dengan isi artikel, kejelasan rumusan masalah dan tujuan, ketepatan metode penulisan, kedalaman pembahasan, serta ketertiban penggunaan sitasi dan daftar pustaka sesuai gaya selingkung jurnal tujuan. Selain itu, mentor juga memberikan arahan terkait penggunaan bahasa ilmiah yang baik dan benar serta kesesuaian artikel dengan fokus dan ruang lingkup jurnal.

Melalui proses review dan pendampingan ini, peserta memperoleh umpan balik yang komprehensif sebagai dasar untuk melakukan revisi dan penyempurnaan draf artikel. Tahapan ini diharapkan dapat membantu peserta meningkatkan kualitas karya tulis ilmiah yang dihasilkan sehingga lebih siap untuk dipublikasikan pada jurnal ilmiah yang relevan.

c. Dilakukan revisi berulang hingga artikel siap difinalisasi

Sebagai tindak lanjut dari proses review dan pendampingan, peserta melakukan revisi draf artikel ilmiah secara berulang hingga artikel dinyatakan siap untuk difinalisasi. Proses revisi ini dilakukan dengan mengacu pada masukan, saran, dan koreksi yang telah diberikan oleh mentor pada tahap sebelumnya, baik terkait aspek substansi, metodologi, maupun teknis penulisan.

Revisi dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan, dengan tetap mendapatkan pendampingan dari mentor untuk memastikan setiap perbaikan yang dilakukan telah sesuai dengan kaidah penulisan artikel ilmiah dan gaya selingkung jurnal tujuan. Pada setiap tahapan revisi, mentor melakukan pengecekan ulang terhadap perkembangan draf artikel guna memastikan adanya peningkatan kualitas tulisan dan keterpenuhan standar publikasi ilmiah.

Melalui proses revisi yang berulang dan terarah ini, artikel ilmiah yang disusun oleh peserta diharapkan mencapai kualitas yang layak untuk difinalisasi dan dipersiapkan menuju tahap submit ke jurnal ilmiah. Tahapan ini menjadi bagian penting dalam menjamin luaran kegiatan PKM berupa artikel ilmiah yang berkualitas dan berpotensi untuk dipublikasikan.

4. Tahap Finalisasi Artikel dan Submit

a. Penyempurnaan artikel sesuai dengan template jurnal yang dituju

Pada tahap finalisasi artikel dan submit dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan judul *Workshop Penulisan Artikel Ilmiah dan Publikasi bagi Guru Bimbingan Konseling Alumni Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung*, peserta melakukan penyempurnaan artikel ilmiah yang telah direvisi sebelumnya agar sepenuhnya sesuai dengan template jurnal yang dituju.

Penyempurnaan artikel mencakup penyesuaian format penulisan, struktur artikel, gaya sitasi dan penulisan daftar pustaka, penggunaan bahasa ilmiah, serta kelengkapan unsur artikel sesuai dengan pedoman dan gaya selingkung jurnal. Peserta dibimbing untuk memastikan bahwa seluruh bagian artikel, mulai dari judul, abstrak, kata kunci, hingga tabel dan daftar pustaka, telah mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh jurnal tujuan.

Melalui tahapan ini, artikel ilmiah yang dihasilkan tidak hanya memenuhi aspek substansi keilmuan, tetapi juga memenuhi standar teknis publikasi jurnal,

sehingga siap untuk dilanjutkan ke proses submit melalui sistem Open Journal Systems (OJS) atau platform publikasi jurnal yang dituju.

b. Simulasi proses unggah (submit) artikel ke jurnal berbasis OJS

Setelah dilakukan penyempurnaan artikel sesuai dengan template jurnal yang dituju, kegiatan dilanjutkan dengan simulasi proses unggah (submit) artikel ke jurnal berbasis *Open Journal Systems* (OJS). Sesi simulasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman praktis kepada peserta mengenai tahapan dan prosedur submit artikel secara daring pada jurnal ilmiah.

Dalam simulasi tersebut, narasumber dan mentor memandu peserta secara langsung mulai dari pembuatan akun penulis pada laman OJS jurnal tujuan, pengisian metadata artikel, pengunggahan naskah artikel, hingga proses konfirmasi submit. Peserta juga diberikan penjelasan mengenai tahapan selanjutnya setelah submit, seperti proses review oleh editor dan reviewer, permintaan revisi, serta mekanisme komunikasi melalui sistem OJS.

Melalui kegiatan simulasi ini, peserta diharapkan tidak hanya memahami konsep publikasi ilmiah, tetapi juga memiliki keterampilan teknis dalam melakukan submit artikel secara mandiri. Dengan demikian, peserta menjadi lebih siap dan percaya diri untuk mempublikasikan artikel ilmiah hasil karyanya pada jurnal berbasis OJS yang relevan.

c. Pengarahan peserta agar dapat melakukan proses submit secara mandiri

Sebagai penutup tahapan finalisasi artikel dan submit dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan judul *Workshop Penulisan Artikel Ilmiah dan Publikasi bagi Guru Bimbingan Konseling Alumni Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung*, peserta diberikan pengarahan agar mampu melakukan proses submit artikel secara mandiri ke jurnal ilmiah yang dituju.

Pengarahan ini mencakup penegasan kembali tahapan submit artikel melalui sistem *Open Journal Systems* (OJS), strategi memilih jurnal yang sesuai dengan fokus dan ruang lingkup artikel, serta kiat menghadapi proses review dan revisi pasca-submit. Peserta juga diberikan panduan praktis terkait etika komunikasi dengan editor jurnal, pemantauan status artikel, dan tindak lanjut yang perlu dilakukan apabila terdapat permintaan revisi dari reviewer.

Melalui pengarahan ini, peserta diharapkan memiliki pemahaman yang komprehensif dan keterampilan yang memadai untuk melaksanakan proses submit artikel secara mandiri tanpa pendampingan langsung. Dengan demikian, kegiatan PKM ini tidak hanya menghasilkan artikel ilmiah, tetapi juga membekali guru BK dengan kemampuan berkelanjutan dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiah secara profesional.

5. Tahap Evaluasi Kegiatan dan Laporan

a. Melakukan refleksi bersama peserta terkait manfaat kegiatan, kendala, serta rekomendasi untuk kegiatan selanjutnya

Pada tahap evaluasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan judul *Workshop Penulisan Artikel Ilmiah dan Publikasi bagi Guru Bimbingan Konseling Alumni Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung*, tim pelaksana melakukan refleksi bersama peserta sebagai bagian dari upaya penilaian ketercapaian tujuan kegiatan.

Refleksi dilaksanakan melalui diskusi terbuka dan umpan balik dari peserta mengenai manfaat yang diperoleh selama mengikuti workshop, baik dari aspek peningkatan pengetahuan, keterampilan penulisan artikel ilmiah, maupun pemahaman proses publikasi pada jurnal ilmiah. Selain itu, peserta juga menyampaikan berbagai kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan,

seperti keterbatasan waktu, kesulitan teknis penulisan, maupun tantangan dalam penggunaan sistem OJS.

Hasil refleksi tersebut menjadi bahan evaluasi bagi tim pelaksana untuk menilai efektivitas metode, materi, dan pendampingan yang telah dilakukan. Di samping itu, peserta juga memberikan rekomendasi dan masukan konstruktif sebagai dasar perbaikan dan pengembangan kegiatan PKM serupa di masa mendatang, sehingga kegiatan yang akan datang dapat dilaksanakan secara lebih optimal dan berkelanjutan.

b. Menyusun laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat

Sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan dan evaluasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), tim pelaksana menyusun laporan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara sistematis dan komprehensif. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk mendokumentasikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi, hingga tindak lanjut kegiatan.

Laporan disusun dengan mengacu pada pedoman dan format yang telah ditetapkan oleh institusi, serta memuat uraian mengenai latar belakang kegiatan, tujuan, metode pelaksanaan, hasil yang dicapai, kendala yang dihadapi, serta solusi dan rekomendasi untuk kegiatan selanjutnya. Selain itu, laporan juga dilengkapi dengan dokumentasi kegiatan, daftar hadir peserta, materi workshop, serta luaran kegiatan berupa draf atau artikel ilmiah yang dihasilkan oleh peserta.

Melalui penyusunan laporan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan pelaksanaan PKM dapat dipertanggungjawabkan secara akademik dan administratif, serta menjadi referensi dan bahan evaluasi untuk pengembangan kegiatan pengabdian yang lebih berkualitas di masa mendatang.

c. Menyebarluaskan hasil kegiatan dalam bentuk publikasi (artikel, prosiding, atau laporan akhir)

Sebagai tahap akhir dari rangkaian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), tim pelaksana melakukan penyebaran hasil kegiatan dalam bentuk publikasi ilmiah. Diseminasi ini bertujuan untuk memperluas manfaat kegiatan serta membagikan praktik baik (*best practices*) pelaksanaan workshop penulisan artikel ilmiah kepada khalayak yang lebih luas.

Hasil kegiatan disebarluaskan melalui berbagai bentuk publikasi, seperti artikel pada jurnal pengabdian kepada masyarakat, prosiding seminar, maupun laporan akhir kegiatan yang terdokumentasi secara resmi. Publikasi tersebut memuat gambaran pelaksanaan kegiatan, capaian dan luaran yang dihasilkan, serta dampak kegiatan terhadap peningkatan kompetensi guru Bimbingan dan Konseling dalam penulisan dan publikasi artikel ilmiah.

Melalui kegiatan diseminasi ini, diharapkan hasil Pengabdian kepada Masyarakat tidak hanya memberikan manfaat bagi peserta secara langsung, tetapi juga berkontribusi terhadap pengembangan keilmuan, peningkatan kualitas pengabdian, serta menjadi rujukan bagi pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru Bimbingan dan Konseling, khususnya dalam penulisan artikel ilmiah dan proses publikasi pada jurnal ilmiah berbasis *Open Journal Systems* (OJS).

Melalui rangkaian kegiatan yang meliputi pemaparan materi, praktik penulisan, diskusi kelompok, pendampingan, hingga simulasi dan pengarahan proses submit artikel, peserta mampu menghasilkan draf artikel ilmiah yang disusun berdasarkan ide penelitian maupun pengalaman praktik bimbingan dan konseling di sekolah. Selain itu, peserta juga memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai etika publikasi serta prosedur publikasi ilmiah, sehingga lebih siap dan percaya diri untuk mempublikasikan karya ilmiahnya secara mandiri.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini tidak hanya menghasilkan luaran berupa artikel ilmiah, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan profesionalisme guru BK sebagai pendidik yang aktif dalam pengembangan keilmuan dan budaya menulis karya ilmiah.

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi kegiatan, beberapa saran dapat disampaikan sebagai berikut. *Pertama*, kegiatan workshop penulisan artikel ilmiah dan publikasi perlu dilaksanakan secara berkelanjutan. *Kedua*, diperlukan pendampingan lanjutan hingga tahap artikel benar-benar terpublikasi. *Ketiga*, pada pelaksanaan kegiatan selanjutnya disarankan untuk memperluas sasaran peserta. *Keempat*, optimalisasi pemanfaatan teknologi dan platform digital publikasi ilmiah perlu terus ditingkatkan. Dengan adanya perbaikan dan pengembangan tersebut, diharapkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di masa mendatang dapat memberikan manfaat yang lebih luas dan berkelanjutan bagi peningkatan kualitas pendidikan dan profesionalisme guru Bimbingan dan Konseling.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.

REFERENSI

- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. New York: W.H. Freeman.
- Hardianto, H., Musa, L. A. D., & Lewa, I. (2022). Pendampingan masyarakat miskin untuk mendapatkan bantuan hukum di Kota Palopo. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 374–384. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v5i3.1118>
- Handayani, T. (2020). Workshop penulisan artikel ilmiah bagi guru eksternal perguruan tinggi untuk meningkatkan kolaborasi penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 2(1), 45–53.
- Kolb, D. A. (1984). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development*. Englewood Cliffs: Prentice Hall.
- Kurniawan, A. (2021). Peningkatan keterampilan menulis artikel ilmiah berbasis project-based learning pada guru sekolah menengah. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 5(2), 122–130.
- Lestari, R. (2021). Workshop penulisan artikel ilmiah untuk guru BK melalui pendekatan kolaboratif. *Jurnal Konseling dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 33–41.
- Novena, O., & Soedjiwo, A. F. (2019). Implementasi mata kuliah PAR (Participatory Action Research) di TPQ Al-Magfiroh Denpasar Bali. *Widya Balina*, 4(2), 9–19.
- Nugroho, S., & Putri, A. (2020). Pelatihan penulisan karya ilmiah berbasis blended learning bagi guru SMA. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*,

- 1(2), 77–85.
- Prasetyo, D. (2022). Online coaching penulisan artikel ilmiah internasional bagi guru SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pelatihan*, 7(1), 15–24.
- Rahmawati, D. (2022). Workshop publikasi ilmiah bagi guru sekolah menengah: Strategi menghadapi jurnal predator. *Jurnal Literasi Pendidikan*, 6(2), 201–210.
- Rahmawati, N. (2022). Dampak workshop penulisan artikel terhadap motivasi guru. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 112–120.
- Sasmita, H., & Hidayat, M. (2023). Pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru BK dengan isu konseling kontemporer. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Humanis*, 3(1), 89–98.
- Suryani, E. (2021). Peningkatan keterampilan menulis artikel ilmiah melalui workshop bagi guru SMA di Yogyakarta. *Jurnal Abdi Pendidikan*, 2(2), 55–64.
- Suryani, T. (2021). Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan penulisan artikel ilmiah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 33–41.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.
- Wahyuni, S. (2019). Pelatihan penulisan artikel populer dan ilmiah bagi guru SMA untuk penguatan literasi sekolah. *Jurnal Literasi dan Pengabdian Pendidikan*, 1(1), 20–29.
- Wenger, E. (1998). *Communities of practice: Learning, meaning, and identity*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Yuliana, D. (2023). Efektivitas pendampingan dalam peningkatan publikasi guru. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(3), 221–230.
- Yuliana, M. (2023). Pendampingan intensif penulisan artikel ilmiah bagi guru SMP di Bandung. *Jurnal Dedikasi Ilmu Pendidikan*, 8(1), 99–107.